

**PENGARUH *ECO-EFFICIENCY* TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS DAN
LEVERAGE SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods* yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Strata 1 pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

SHINTA NASTITIE KOMALASARI

B 200170042

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH *ECO-EFFICIENCY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

**(Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods* yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)**

PUBLIKASI ILMIAH

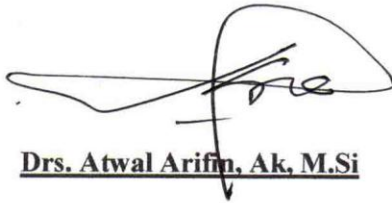
Oleh:

SHINTA NASTITIE KOMALASARI

B200 170 042

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Atwal Arifin, Ak, M.Si

NIDN 0609016002

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH *ECO-EFFICIENCY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods* yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)

Yang ditulis oleh:

SHINTA NASTITIE KOMALASARI

B 200 170 042

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis

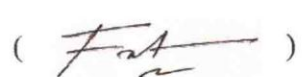
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Sabtu, 13 Februari 2021

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Atwal Arifin, Ak, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Yuli Tri Cahyono, M.M., Ak
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Fatchan Achyani, SE., M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Syamsudin, M.M)

NIDN. 017025701

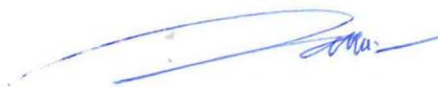
PENYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya

Surakarta, 13 Februari 2021

Penulis



SHINTA NASTITIE KOMALASARI

B 200 170 042

PENGARUH *ECO-EFFICIENCY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods* yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)**

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk, pertama menguji pengaruh *eco-efficiency* terhadap nilai perusahaan, kedua menguji pengaruh *eco-efficiency* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas dan *leverage* variabel moderasi. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Terdapat 75 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian ini. Metode analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dan *moderating analysis regression* (MRA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *eco-efficiency* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas mampu memoderasi hubungan *eco-efficiency* dengan nilai perusahaan sedangkan *leverage* tidak mampu memoderasi hubungan *eco-efficiency* dengan nilai perusahaan di perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018.

Kata kunci: *Eco-efficiency*, Nilai Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*.

Abstract

The purpose of this study is to, firstly, examine the effect of *eco-efficiency* on firm value, secondly to examine the effect of *eco-efficiency* on firm value with the moderating variable profitability and leverage. The sample of this research is manufacturing companies in the consumer goods sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018 using the purposive sampling method. There are 75 companies that meet the criteria as a sample of this study. The method of analysis in this study uses simple regression analysis and moderating analysis regression (MRA). The results of this study indicate that *eco-efficiency* has an effect on firm value, profitability is able to moderate the relationship between *eco-efficiency* and firm value, while leverage is unable to moderate the relationship between *eco-efficiency* and firm value in manufacturing companies in the consumer goods sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015 -2018.

Keywords: *Eco-efficiency*, Firm Value, Profitability, *Leverage*.

1. PENDAHULUAN

Munculnya harapan dari masyarakat kepada perusahaan untuk memberikan tanggung jawab terhadap lingkungan yang berupa meminimalisir dampak negatif dari aktivitas perusahaan. Perusahaan dituntut untuk tidak hanya memperhatikan besar laba yang dihasilkan, namun perusahaan juga harus memperhatikan kondisi lingkungan akibat dari aktivitas operasi perusahaan. Salah satu konsep yang dapat diterapkan manajemen untuk memenuhi tanggung jawab terhadap tuntutan penanganan masalah yang terjadi antara lingkungan dan perusahaan adalah konsep *eco-efficiency*. *Eco-efficiency* merupakan konsep yang mengimplementasikan efisiensi dan memasukan aspek sumber daya alam dan energi yang meminimalkan penggunaan bahan baku, energi, air, serta meminimalisir limbah per unit produk dari proses produksi (Kementrian Lingkungan Hidup, 2003).

Sinkin, *et al* dalam Hartini, (2018) menyatakan bahwa perusahaan telah memenuhi kewajibannya terhadap lingkungan dengan pengadopsian konsep *eco-efficiency* ditunjukan dengan kepemilikan sertifikasi ISO 14001. Konsep *eco-efficiency* dipertimbangkan oleh investor untuk mengukur nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat kemakmuran para pemegang saham. Profitabilitas adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang merupakan suatu prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan tertuang dalam laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Namun, muncul perdebatan mengenai peningkatan kinerja lingkungan akan mengurangi nilai pemegang saham. Biaya perusahaan ketika mematuhi standar etika akan mengakibatkan harga pokok yang lebih tinggi yang akan menempatkan perusahaan tersebut pada posisi yang kurang menguntungkan di industri dan menurunkan profitabilitas (Walley & Whitehead, 1994). Dalam penelitian Osazuwa & Che-Ahmad (2016) menyatakan

bahwa penerapan konsep *eco-efficiency* akan memberikan nilai profitabilitas yang baik dan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage*. *Leverage* merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan pendanaan yang berasal dari hutang (Bringham & Houston, 2009). Dengan tingginya *leverage* menunjukkan perusahaan tidak solvable, yang dapat menimbulkan persepsi negatif bagi investor dan dapat menurunkan nilai perusahaan (Cortez, 2012). Hutang yang meningkat dan menurun memiliki pengaruh terhadap penilaian pasar (Mohamad & Saad, 2012). Orij (2007) menyatakan bahwa peningkatan ketergantungan terhadap utang akan menjamin perusahaan meningkatkan kegiatan lingkungan hadir dalam rangka memenuhi harapan kreditur pada isu-isu lingkungan, ini menunjukkan *leverage* yang positif dapat meningkatkan pengaruh *eco-efficiency* terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini mereplikasi penelitian Panggau & Septiyani (2017). Perbedaan penelitian ini pada sampel penelitian yang digunakan adalah perusahaan *consumer goods* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Eco-efficiency* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan *Leverage* sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018)”**.

2. METODE

2.1 Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan tahunan perusahaan *consumer goods* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Teknik *purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan sampel penelitian Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan tujuan guna mendapatkan sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria yang ditentukan antara lain: 1) Perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) serta mempublikasi laporan tahunan. 2) Laporan keuangannya yang berakhir pada 31 desember periode 2015-2018 secara berturut-turut. 3) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya dengan satuan mata uang rupiah secara berturut-turut. 4) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang tidak mengalami kerugian saat periode penelitian. 5) Perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempunyai informasi yang lengkap.

2.2 Definisi operasional dan pengukuran Variabel

2.2.1 Variabel Dependen

Pada penelitian ini, nilai perusahaan diproksikan oleh harga saham yang kemudian dalam penelitian ini dalam pengolahan data pada SPSS menggunakan Logaritma Natural (Ln) terhadap harga saham. Hal tersebut dilakukan untuk mengurangi ketidakstabilan data yang berlebih. Sehingga dalam penelitian ini nilai perusahaan dirumuskan sebagai berikut:

Nilai Perusahaan	= Ln_NP
------------------	---------

2.2.2 Variabel Independen

Dalam penelitian ini *Eco-efficiency* sebagai variabel independen. *Eco-efficiency* merupakan konsep yang mengimplementasikan efesiensi dan memasukan aspek sumber daya alam dan energi yang meminimalkan penggunaan bahan baku, energi, air, serta meminimalisir limbah per unit produk dari proses produksi (Kementrian Lingkungan Hidup, 2003). Osazuwa&Che-Ahmad (2016) menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan digunakan untuk mengumpulkan data mengenai perusahaan yang menerapkan *eco-efficiency* yang dibuktikan dengan perolehan sertifikasi ISO 14001. Dalam penelitian ini *eco-efficiency* diukur menggunakan variabel dummy perusahaan yang memiliki sertifikasi ISO 14001 diberi nilai 1, sedangkan perusahaan yang tidak memiliki serifikasi ISO 14001 diberi nilai 0 (Setiyadi&Anita, 2019).

2.2.3 Variabel Moderasi

a. Profitabilitas

Rasio ini menunjukan efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba dari dana investasi. Kasmir (2014) dalam mengungkapkan *Return on Equity* (ROE) dapat dirumuskan sebagai berikut:

ROE	=	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$
-----	---	--

b. Leverage

Leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Sartono, 2012). *Leverage* dihitung dengan *debt to equity ratio* sebagai berikut:

$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$

2.3 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier sederhana yang dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen dan dependen serta *moderated regression analysis* yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel moderasi akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Model regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

Regresi Linier Sederhana

$$NP = \alpha + \beta_1 \text{ECO} + e \quad (1)$$

Moderated Regression Analysis

$$NP = \alpha + \beta_1 \text{ECO} + \beta_2 \text{ROE} + \beta_3 \text{DER} + \beta_4 \text{ECO_ROE} + \beta_5 \text{ECO_DER} + e \quad (2)$$

Keterangan:

NP	Nilai Perusahaan
α	Konstanta
β	Koefisien Regresi Variabel
ECO	<i>Eco-Efficiency</i>
ROE	Profitabilitas
DER	<i>Leverage</i>
ECO_ROE	Interaksi antara <i>eco-efficiency</i> dengan profitabilitas
ECO_DER	Interaksi antara <i>eco-efficiency</i> dengan <i>leverage</i>
e	Error

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016-2018. Sampel pada penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar di BEI yang telah memenuhi kriteria hasil pemilihan sampel dengan metode *purposive sampling*.

Tabel 1 Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1.	Populasi Penelitian Perusahaan <i>Consumer goods</i> yang terdaftar pada BEI selama tahun 2015-2018	152
2.	Perusahaan <i>Consumer goods</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode penelitian Tahun 2015-2018	(39)
3.	Perusahaan <i>Consumer Goods</i> yang menggunakan mata uang selain rupiah tahun 2015-2018	(0)
4.	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode penelitian tahun 2015-2018	(25)
5.	Perusahaan yang tidak menyediakan informasi secara lengkap	(0)
Sampel yang Memenuhi Kriteria		88
Data Outlier		(13)
Sampel yang Diolah		75

Sumber: Data diolah, 2020

3.2 Analisis Data

3.2.1 Statistik Deskriptif

Tabel 2 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	75	4,140	9,790	7,50867	1,294075
ECO	75	0	1	0,53	0,502
ROE	75	0,019	1,242	0,18077	0,188401
DER	75	0,071	1,955	0,64285	0,480449
ECO_ROE	75	0,000	1,242	0,11679	0,199372
ECO_DER	75	0,000	1,819	0,31260	0,430928

Sumber: Data diolah, 2020

nilai minimum *eco-efficiency* sebesar 0,000 dan nilai maksimumnya menunjukkan nilai 1,00 dengan nilai rata-rata 0,53 dan standar deviasinya sebesar 0,502. nilai minimum profitabilitas menunjukkan nilai sebesar 0,019 dan nilai maksimumnya menunjukkan nilai 1,242, nilai rata-rata menunjukkan nilai sebesar 0,18077 dengan standar deviasi sebesar 0,188401. Nilai minimum nilai perusahaan sebesar 4,140 dengan harga saham sebesar Rp 63 dan nilai maksimum nilai perusahaan sebesar 9,790 yang dengan harga saham sebesar Rp 17.900. Dengan nilai rata-rata sebesar 7,50867 dengan standar deviasi 1,294075.

3.2.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 3 Uji Kolmogorov-smirnov

N	Asymp. Sig (2-tailed)	Keterangan
75	0,200	Data terdistribusi normal

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan data dari hasil uji normalitas diatas Asymp. Sig (2-tailed) menunjukan nilai $0,200 > 0,05$ yang berarti data dalam model regresi dapat terdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Hasil uji multikolinearitas persamaan pertama

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
ECO	1,000	1,000	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data diolah, 2020

Tabel 5 Hasil uji multikolinearitas persamaan kedua

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
ECO	0,281	3,561	Tidak Terjadi Multikolinieritas
ROE	0,169	5,912	Tidak Terjadi Multikolinieritas
DER	0,542	1,847	Tidak Terjadi Multikolinieritas
ECO_ROE	0,122	8,196	Tidak Terjadi Multikolinieritas
ECO_DER	0,282	3,541	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dalam model regresi persama maupun persamaan kedua ini tidak terjadi multikolinearitas. Hal tersebut ditunjukan dengan nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastitas Persamaan Pertama

Variabel	Sig	Keterangan
ECO	0,916	Tidak Terjadi Heteroskedastitas

Sumber: Data diolah, 2020

Tabel 7 Hasil Uji Heteroskedastitas Persamaan Kedua

Variabel	Sig	Keterangan
ECO	0,916	Tidak Terjadi Heteroskedastitas
ROE	0,384	Tidak Terjadi Heteroskedastitas
DER	0,247	Tidak Terjadi Heteroskedastitas
ECO_ROE	0,780	Tidak Terjadi Heteroskedastitas
ECO_DER	0,646	Tidak Terjadi Heteroskedastitas

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat diketahui bahwa pada model regresi persamaan pertama dan persamaan kedua tidak menunjukan nilai signifikansi $< 0,05$ hal tersebut menunjukan bahwa kedua model regresi tidak terjadi heteroskedastitas.

d. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji Durbin-Watson diatas dapat diketahui bahwa nilai DW persamaan pertama sebesar 1,663 dan nilai Dw persamaan kedua sebesar 1,887 nilai tersebut berada diantara angka -2 sampai +2 sehingga hal tersebut dapat diartikan bahwa regresi dalam penelitian ini tidak terdapat hubungan autokorelasi.

3.2.3 Uji *Goodnes of Fit*

Hasil dari pengujian signifikansi secara simultan pada model regresi persamaan pertama menunjukan nilai F hitung sebesar 9,333 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05. Selain itu pengujian terhadap persamaan kedua menunjukan nilai F sebesar 13,841 dengan signifikansi 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut dapat diartikan bahwa kedua model regresi dapat dan layak digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen yaitu nilai perusahaan dan dapat dikatakan bahwa model regresi fit.

3.2.4 Hasil Analisis Regresi

Dalam penelitian ini analisis regresi menggunakan analisis regresi linier sederhana dan *moderated regression analysis*. Hasil pengujian tersebut menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

- a. Regresi linier sederhana

$$NP = 7,046 + 0,868 \text{ ECO} + e \quad (1)$$

- b. *Moderated regression analysis*

$$NP = 6,894 + 1,940 \text{ ECO} + 8,040 \text{ ROE} - 1,344 \text{ DER} - 6,656 \text{ ECO_ROE} + 0,366 \text{ ECO_DER} + e \quad (2)$$

3.2.5 Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 8 Hasil Uji t Persamaan Pertama

Variabel	t-hitung	Sig	Keterangan
Eco-Efficiency	3,055	0,003	H ₁ Diterima

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil pengujian diatas menunjukkan hasil uji t hitung variabel eco-efficiency sebesar $3,055 > 1,9935$ t tabel dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Hal tersebut dapat diartikan bahwa H₁ diterima yang berarti dalam penelitian ini *eco-efficiency* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 9 Hasil Uji t Persamaan Kedua

Variabel	t-hitung	Sig	Keterangan
ECO	4,036	0,000	H ₁ Diterima
ROE	5,659	0,000	
DER	-4,315	0,000	
ECO_ROE	-4,211	0,000	H ₂ Diterima
ECO_DER	0,886	0,379	H ₃ Ditolak

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji t diatas variabel moderasi ECO_ROE menunjukkan nilai t hitung sebesar $-4,211 > 1,9955$ t tabel dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H₂ diterima, yang berarti dalam penelitian ini profitabilitas dapat memoderasi hubungan *eco-efficiency* dengan nilai perusahaan.

Variabel moderasi ECO_DER menunjukkan nilai t hitung sebesar $0,886 < 1,9955$ t tabel dengan tingkat signifikansi sebesar 0,379. Nilai signifikansi $0,379 > 0,05$ sehingga H₃ ditolak, yang berarti dalam penelitian ini *leverage* tidak dapat memoderasi hubungan *eco-efficiency* dengan nilai perusahaan.

3.2.6 Hasil Uji Koefisien Regresi (R²)

Hasil uji koefisien determinasi dalam regresi linier sederhana menunjukkan nilai adjusted R² sebesar 0,101 atau 10,1%. Hal tersebut dapat diartikan bahwa variabel dependen nilai perusahaan yang diproksikan dengan harga saham dapat dijelaskan dengan variabel *eco-efficiency* sebesar 10,1%. Sedangkan sisanya sebesar 89,9% variabel dependen nilai perusahaan dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Sedangkan hasil uji koefisien determinasi dalam *moderated regression analysis* menunjukkan nilai adjusted R² 0,465. Hal tersebut menunjukkan bahwa 46,5% perubahan pada nilai perusahaan dipengaruhi oleh *eco-efficiency*, profitabilitas, *leverage* dan sisanya sebesar 53,5% perubahan nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

3.3 Pembahasan

3.3.1 *Eco-Efficiency* Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini variabel *eco-efficiency* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil t hitung $3,055 > 1,9935$ t tabel dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Hasil dari penelitian ini mendukung hipotesis yang diajukan dan sejalandan konsisten dengan penelitian terdahulu

yang dilakukan oleh Burnett, Skousen, Wright (2011), Che-Ahmad&Osazuwa (2015), Panggau (2017), dan Hartini (2018) yang menyatakan bahwa perusahaan yang mengadopsi konsep *eco-efficiency* dapat meningkatkan nilai perusahaannya.

3.3.2 Profitabilitas Dapat Memoderasi Hubungan *Eco-Efficiency* dengan Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini variabel profitabilitas dapat memoderasi hubungan *eco-efficiency* dengan nilai perusahaan. Hal tersebut dapat ditunjukkan oleh hasil nilai t hitung $-4,211 > 1,9955$ t tabel dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartini (2018) yang menyatakan bahwa semakin rendahnya tingkat profitabilitas maka *eco-efficiency* akan semakin kuat dalam pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

3.3.3 *Leverage* Dapat Memoderasi Hubungan *Eco-Efficiency* dengan Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini variabel *leverage* tidak dapat memoderasi hubungan *eco-efficiency* dengan nilai perusahaan. Hal tersebut dapat ditunjukkan oleh hasil menunjukkan nilai t hitung $0,886 < 1,9955$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,379 > 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Panggau (2017), Che-Ahmad&Osazuwa (2016), Wusono&Matusin (2019) yang mengungkapkan bahwa tidak terdapat pengaruh *leverage* terhadap hubungan *eco-efficiency* dan nilai perusahaan.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh *eco-efficiency* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas dan *leverage* sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2015-2018, didapatkan hasil

bahwa *eco-efficiency* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas dapat memoderasi hubungan *eco-efficiency* dengan nilai perusahaan, sedangkan *leverage* tidak dapat memoderasi hubungan *eco-efficiency* dengan nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini peneliti menyadari terdapat beberapa keterbatasan seperti, periode pengambilan sampel terbatas hanya 4 tahun, sampel yang digunakan hanya perusahaan pada sektor *consumer goods*, hanya menggunakan *eco-efficiency* sebagai variabel independen, serta nilai perusahaan diukur dengan harga saham. Berdasarkan keterbatasan serta kekuarangan tersebut penulis berharap bagi peneliti selanjutnya agar mempertimbangkan hal-hal tersebut agar lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashidiqi, M. I. (2020). Pengaruh Cash Holding dan Eco-Efficiency terhadap Nilai Perusahaan. *Respository Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Burnett, R. D., Skousen, C. J., & Wright, C. J. (2011). Eco-effective Management: An empirical link between firm value and corporate sustainability. *Accounting and Public Interest*.
- Burrit, R. L., & Saka, C. (2006). Environmental Management Accounting Application an Eco-Efficiency: Case Studies from Japan. *Journal of Cleaner Production*, Vol. 14. No. 4.
- Cheng, M., & Tzeng, Z. (2014). Effect of leverage on firm market value and how contextual variable influence the relationship. *Riview of Pasific Basin Financial Market and Policies*, 17(1) , <https://doi.org/10.1142/S0219091514500040>.
- Cortez, M. (2012). The determinanceof corporate capital structure . *Journal of internasional business research*, 11(3) , 121-135.
- Darmadji, T., & Fakhrudin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia Edisi ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2018). *Analisis Multivariant dan Ekonometrika dengan Eviews 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J. (2015). *Priciples of Manajerial Fianance 14th Edition*. USA: Pearson.

- Hadi, N. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2009). *Akuntansi Manajemen, Edisi 8*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard (Pendekatan, Teori, Kasus dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartini, N. P. (2018). Pengaruh eko-Efisiensi terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *e-Journal IAIN SURAKARTA*.
- Haruman, T. (2007). Pengaruh Keputusan Keuangan dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan. *PPM National Conferance on Management Research "Manajemen di Era Globalisasi"*, (pp. 1-20). Bandung.
- Hassel, L., Nilsson, H., & Nyquist, S. (2005). The Value Relevance of Enfironmental Performance. *European Accounting Riview*, Vol. 14 No. 1, DOI: 10.1080/0963818042000279722, 41-61.
- Jensen, M., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm : managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *Journal Financial Economics* 3, 305-360.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Khafa, L., & Laksito, H. (2015). Pengaruh CSR, ukuran perusahaan, leverage dan keputusan investasi terhadap kinerja keuangan. *Jurnal akuntansi*.
- Lee, K., & Ball, R. (2003). *Achieving Sustainable Corporate Competitiveness. Greener management international* .
- Manarung, E., & Muid, D. (2015). Pengaruh Karateristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 4, No. 2, 1.
- Mandasari, P. Y., Kamilah, & Hanif, R. A. (2013). The Influence of Corporate Social Responsibility to Firm Value with Profitability an leverage as a Moderating Variable. *Jurnal Ekonomi*, 21.
- Mohamad, N., & Saad, N. (2012). Cost of Capital-The Effect to Firm Value and Profitability Perfomance in Malaysia. *Internasional Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 2(4), 353-361.
- Noerirawan, M. R., & Muid, A. (2012). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan . *Jurnal Akuntansi*, Vol 1, No 2, 4.
- Orij, R., (2007). Corporate Social Disclosures and Accounting Theories Prepared. *30th Annual Congress of European Accounting Association* (pp. 1-21). Lisbon.
- Osazuwa, N. P., & Che-Ahmad, A. (2016). The Moderating Effect of Profitability and Leverage on the Relationship Between Eco-Efficiency an the Firm Value in Publicly Traded Malaysian Firm . *Social Responsibility Journal*, 12(2), 295-306.

- Panggau, N. D., & Septiyani, A. (2017). Pengaruh Eco-efficiency terhadap Nilai Perusahaan dengan Leverage dan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 6 No. 4, 1-8.
- Rahardjo, B. (2009). *Dasar-Dasar Analisis Fundamental Saham Laporan Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Rawi, & Muchlish, M. (2010). Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusi Leverage, dan Corporate Social Responsibility. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*.
- Ross, S. A. (1977). The Determination of Financial Structure: the intractive-signaling. *the Bell Journal of Economics* 8, 23-40.
- Sartono, A. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Santoso, S. (2018). *Menguasai Statistik dengan SPSS 25*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Sinkin, C., Wright, C. J., & Burnett, R. D. (2008). Eco-Efficiency and Firm Value. *Journal Accounting and Public Policy*, 27(2), 167-176.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-25 Bandung: Alfabeta.
- Tjahyono, M. (2013). Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi*, Vol. 4 No, 1.
- Wijaya , B. I., & Sedana, I. (2015). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan (kebijakan deviden dan kesempatan investasi sebagai variabel mediasi). *E-Jurnal Manajemen Unud Bali*, Vo. 4, No. 12, 4477-4500.
- Wusono, T. S., & Matusin, R. A. (2019). Pengaruh Eko-Efisiensi Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi dengan Profitabilitas dan Leverage pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Media Riset Bisnis&Manajemen* , Vol.1 9 No. 2 , ISSN:1411 - 884X , 74-81.

SUMBER LAIN

Kementrian Lingkungan Hidup. (2003). *Panduan Produksi Bersih dan Sistem Manajemen Lingkungan untuk Usaha/Industri Kecil dan Menengah*.

SNI 19-14001-2005: *Sistem Manajemen Lingkungan-Persyaratan dan Panduaan Penggunaan*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional .

Undang-Undang No 32 tahun 2009 pasal 67 dan 68 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup

Indonesia Environment&Energy Center

www.idx.co.id